

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Rumah Produksi Film Animasi Nussa

a. *The Little Giantz*

The Little Giantz adalah sebuah perusahaan yang didirikan di Jakarta Indonesia yang bergerak di bidang spesialis Industri CG Internasional yang menggabungkan lebih dari 15 tahun pengalaman dalam pembuatan IP, TV series dan *feature length* dilatih untuk memahami dan memenuhi kebutuhan produksi berkualitas tinggi dan kuota. Fasilitas dan staf TLG diketahui memenuhi standar dan tuntutan internasional dalam komunikasi, manajemen proyek, pekerjaan berkualitas tinggi, etika kerja profesional, efektif dan efisien dalam semua proyek kami yang menangani pendekatan dari seluruh dunia.¹

Studio animasi *The Little Giantz* yang sudah dibangun sejak pertama kali muncul di bulan Agustus 2016 dengan berlandaskan kekeluargaan, kreativitas dan profesionalisme. *The Little Giantz* telah banyak berkolaborasi dengan iberbagai stasiun TV Internasional seperti *Desney Cahnnel*, *Disney XD*, dan *Nickelodeon*. Tidak hanya itu studio *The Little Giantz* bahkan berkontribusi dalam film layar lebar internasional. Konsisten dalam menjaga kepercayaan dan kualitas animasi *The Little Giantz* berhasil berkolaborasi dengan berbagai studio animasi internasional mulai dari Amerika serikat,

¹ “About The Little Giantz”, The Little Giantz, 15 Oktober 2020, <https://www.thelittlegiantz.com/companyprofile.html>

Singapura, Malaysia, Denmark, Thailand, Korea selatan, dan Finlandia.²

b. 4 Stripe Production

4 Stipe Productions adalah rumah produksi kreatif yang bertujuan untuk memproduksi sebuah karya yang andal, praktis dan dinamis melalui kemampuan dan ketekunan. 4 Stripe Productions lahir dari pemikiran 4 orang-orang brilian yang handal dibidangnya. Menempatkan kreatifitas sebagai titik fokusnya, 4 Stipe Productions berdiri sebagai perwujudan inovasi teknologi kreatif. Awalnya 4 Stipe Productions tergabung dalam perusahaan induknya yakni The Little Giantz yang berkecimpung dalam dunia animasi sejak 2016. Namun, kini 4 Stripe Production melepaskan diri dan mendeklarasikan sebagai unit bisnis yang berdiri sendiri yang berfokus pada pengembangan kreativitas dan teknologi.³

2. Kerabat Kerja Film Animasi Nussa

Berikut adalah daftar kerabat kerja yang tergabung dalam pembuatan animasi Nussa Official :

Tabel 4.1. Kerabat Kerja Film Animasi Nussa⁴

No.	Jabatan	Nama
1.	<i>Executive Producers</i>	Aditya Triantoro
2.	<i>Producer</i>	Ricky MZC Manoppo
3.	<i>Creative Director</i>	Bony Wirasmono
4.	<i>Director</i>	Chrisnawan Martantio

² “Rumah Produksi Tayangan Nussa”, The Little Giantz, Nussa, 15 Oktober 2020, <https://www.nussaofficial.com/talks/rumah-produksi-tayangan-nussa>

³ “About Us”, 4 Stripe Productions, 15 Oktober 2020, <https://www.4stripe-productions.com/about.html>

⁴ Nussa Official, diakses pada tanggal 20 Juni 2020, <https://youtu.be/kXfuSQ-D6QE>

		Muhammad Rafif Bintang Rizky Utama
5.	<i>Voice Director</i>	Chrisnawan Martantio
6.	<i>Voice Talents</i>	Muzakki Ramdhan (Nussa) Aysha Razaana Ocean Fajar (Rara) Jessy Milianty (Umma) Malka Hayfa Asyari (Abdul) Mahira Sausan Andi (Syifa) Pak Ucok (Hamka Siregar)
7.	<i>Song Illustration</i>	Nuki Nares
8.	<i>Head of Production</i>	Iman (Menyex) MSC Manoppo
9.	<i>Project Manager</i>	Nida Manzilah Mahrus Ali
10	<i>Technical Director</i>	Gemilang Rahmandhika
11	<i>Rigger</i>	Panjiasmoro M Esa Sangkata
12	<i>Prod. Coordinator</i>	Dita Meilani Rifa Anggita Dimas Ganang Pamungkas Ine Rifka Anggraini Amanda Lubis Tiffany Heny Yang
13	<i>Production Assistant</i>	Heru (Uchil) Nugroho
14	<i>Operation Manager</i>	Yuwandry (Jamz) Fajar
15	<i>Information Tech (IT)</i>	Aditya Nugroho, Yogie Mu'affa
16	<i>Editor & Motion</i>	Nuraeni (Nura)
17	<i>Videographer</i>	Aznoor Maar
18	<i>Audio Post</i>	Muhamad Ilham

		Nuki Nares Armanto Kostadi
19	<i>Character Design</i>	Aditya Triantoro
20	<i>Asset Creation Supervisor</i>	Dimas Wyasa
21	<i>Look Development</i>	Garry J. Liwong
22	<i>Asset Creation</i>	Dawal Fathul Wally Raden Givari Alfarisi Muhammad Hardi
23	<i>Art Director & Matte Artist</i>	Agus Suherman
24	<i>Concept Artist</i>	Saphira Anindya Maharani Ganes Syafarudin Djunaedi
25	<i>Storyboard Artist</i>	Masagung Darajatun Rahmawau Dadang Abirhasid Wisnu Anggara Putra
26	<i>Head of Animation</i>	Aditya Sarwi Aji
27	<i>Animation Supervisor</i>	Bilal Abu Askar Ryan Ismail Soeharto
28	<i>Animation Leads</i>	Fandi Lisdianto
29	<i>Animation Team</i>	Rendi Setyawan Isa Maulana Mega Winda Triningrum Kirana Noor Maulidia Rahmad Tri Hidayatullah Ahmad Sirojuddin Alfarizi Heidy Wardhani Veddo Panji Prasetyo Ulfa Fauziah Ivtianti Zelda Ocarina Kadang Tri Damayanti

		Muhammad Heriadi Satria
30	<i>Lighting & Compositing Supervisor</i>	Garry J. Liwang
31	<i>Lighting & Compositing Leads</i>	Hartopo Pujo Trianto
32	<i>Lighting, Compositing & VFX Team</i>	Rendra Herdiansyah Rezky Dwi Chyntia Andrienne Jessica Liemchiu Haqsa Azhardy
33	<i>Head of Editor</i>	Iman (Menyenx) MSC Manoppo
34	<i>Account Manager</i>	Fairra Tri Agustint
35	<i>Personal Assistant</i>	Witari Astriani
36	<i>Head of Social Media</i>	Arlingga Tahir
37	<i>Social Media</i>	Rian Afianto Dewangga Ardia Rizki
38	<i>Graphic Design</i>	Luthffi Aryansjah
39	<i>Public Relation</i>	Sagita Ajeng Daniari
40	<i>Secretarry</i>	Yunilestarik
41	<i>HRD</i>	Roza Cyantia
42	<i>Legal</i>	Maulida Andini
43	<i>Finance</i>	Nurdin Melinda Novianti
44	<i>Executive Director</i>	Wiena Nubriza
45	<i>Director</i>	Aditya Fadel M.
46	<i>Project Manager</i>	Fatima Manika Zahra
47	<i>Project</i>	Mutiara Anisa

	<i>Supervisor</i>	
48	<i>Digital Project Manager</i>	Muhammad Farhan Adil
49	<i>Marketing Admin & Sales</i>	Rahmawati Isnaini
50	<i>Warehouse Unit Head</i>	Wina Putriyana
51	<i>Warehouse Team</i>	Khadirin Yandi Wahyu Sutejo
52	<i>Social Media Specialist</i>	Nur Anjani
53	<i>Finance</i>	Fitria Ayuningtyas

3. Gambaran Umum Film Animasi Nussa

Nussa merupakan salah satu serial film animasi yang pada saat ini berhasil menyita perhatian masyarakat Indonesia karena dianggap memiliki peran dalam menanamkan nilai Islami pada anak. Animasi yang dibesut oleh rumah produksi *The Little Giantz* yang bekerjasama dengan *4 Stripe Productions* ini, ditayangkan pada akun YouTube “Nussa Official” dan terbagi dalam beberapa video pendek dalam sekali pengunggahannya. Video pertama tayang pada tanggal 19 November 2018 dalam *Channel Nussa Official* yang menampilkan episode perdana bertajuk perkenalan atau *trailer* antara Nussa dan Rarra yang menjadi dua tokoh utama dalam animasi ini

Melalui video *teaser trailer* yang di unggah pada tanggal 8 November 2018, dapat diketahui bahwa Nussa dan Rarra ialah kakak beradik yang menjadi salah satu tokoh utama dalam animasi ini. Yang menjadi menarik ialah tokoh Nussa digambarkan sebagai anak penyandang disabilitas tunadaksa yang terlihat menggunakan kaki palsu. Sedangkan Rarra digambarkan sebagai sosok perempuan kecil yang berusia 5 tahun dan memiliki karakter lucu, ceria dan

banyak tanya.⁵ Selain tokoh Nussa dan Rarra, terdapat pula tokoh lain yang menghiasi animasi religi ini diantaranya Uma, Anta, dan Abdul serta Syifa.

Uma diperankan sebagai ibu dari Nussa dan Rarra, Anta digambarkan sebagai seekor kucing peliharaan keluarga Nussa dan Rarra sedangkan Abdul dan Siva adalah teman Nussa dan Rara sekaligus tetangga mereka. Kehadiran keenam karakter tersebut mampu menciptakan sebuah kolaborasi yang menarik dan juga menggambarkan sebuah keluarga muslim yang taat kepada agama dan Negara serta interaksi sosial yang sarat akan pesan.

Keluarga Nussa dan Rarra dalam animasi ini diciptakan sebagai digambarkan sebagai keluarga yang taat dalam beragama dan sesuai dengan anjuran serta ajaran dalam agama Islam. Dalam berperilaku, bersikap dan berpikir mereka sangat sesuai dengan anjuran dari agama Islam. Pada setiap alur cerita yang dikemas dalam animasi ini memuat beberapa pesan yang menjadi sebuah pembelajaran dan dapat dipetik serta diambil manfaatnya untuk diterapkan di kehidupan nyata. Hal ini berhubungan dengan tujuan terbentuknya animasi Nussa selain untuk menghibur juga sebagai media untuk mengedukasi serta untuk menyampaikan pesan kebaikan kepada masyarakat.

“Awalnya itu The Little Giantz membuat *reaserch and development* kita meriset sebenarnya apasih yang dibutuhkan dari masyarakat, tayangan yang seperti apa gitu dan memang pada saat itu hasil risetnya adalah menunjukkan bahwa orang tua itu membutuhkan konten yang positif konten yang lebih banyak ditunjukkan untuk anak- anak yang memang usianya untuk anak-anak gitu jadi tontonannya itu

⁵ “Teaser Trailer,” Nussa, diunggah pada tanggal 8 November 2019, diakses pada tanggal 25 Juli 2020, <https://youtu.be/61doKOiYHC0>

tepat sasaran. Makanya The Little Giantz coba bikin tayangan yang memang tujuannya untuk anka-anak. Kenapa sih kontennya Islami? karena memang pada saat *reasech and development* The Little Giantz juga mendapatkan data bahwa sebenarnya masyarakat Indonesia mayoritas kan islam makanya kita bikin konten yang Islami jadi harapannya memang Nussa ini tujuannya tidak hanya menghibur tapi juga ada sisi edukasinya gitu.”⁶

Ada beberapa hal menarik yang dapat ditemui dalam animasi Nussa ini salah satunya ialah karakter Nussa yang dibuat sebagai penyandang disabilitas tunadaksa atau mengalami kekurangan pada anggota tubuhnya. Kekurangan yang terjadi pada Nussa terletak pada kakinya, oleh sebab itu Nussa digambarkan dengan seorang anak yang menggunakan kaki palsu (*brace*) untuk membantu melakukan segala aktivitasnya. Meskipun memiliki kekurangan Nussa digambarkan sebagai sosok anak yang kuat, sabar, soleh dan selalu banyak ingin tahu dan mengabaikan keadaannya untuk tetap maju. Hal ini karena creator ingin ingin menyampaikan pesan bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini namun hidup juga harus selalu semangat dan jangan menyerah.

“Sebenarnya dari awal itu Nussa dibuat kakinya sempurna dia punya dua kaki dan dia memang anak yang badannya itu lengkap. Tapi kemudian dari Mas Adit sebagai ceo The Little Giantz dia tiba-tiba ganti jadi kakinya satu aja. Kenapa? Karena orang-orang itu biar pada tau bahwa tidak ada yang sempurna. Nah, tapi dengan ketidak adanya kesempurnaan itu kita enggak boleh nyerah tetap semangat kita harus tetap mau berjuang.

⁶ Yuni Lestari, wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2020, transkrip

Makanya kenapa nussa dibuat seperti kerakter itu, kita pengen tau bahwa setiap kekurangan pasti tetep ada hikmahdibaliknya.”⁷

Beberapa alur cerita yang tertuang dalam setiap episode pada *Channel Nussa Official* dikemas dengan sangat ringan agar mudah dipahami oleh semua kalangan penonton mulai dari anak-anak, remaja hingga orangtua. Mengusung cerita yang selalu segar dan dekat dengan kehidupan nyata sehari-hari membuat animasi ini menjadi salah satu tontonan yang pas untuk keluarga, disamping menyuguhkan hiburan juga mengandung pesan-pesan yang dapat diambil kemudian diaplikasikan ke kehidupan nyata. Dengan kata lain, film animasi Nussa ini tidak hanya sekedar tontonan namun juga tuntunan bagi para penontonnya.

Film animasi yang mengusung tema Islami ini mengajarkan prinsip-prinsip hidup, etika, akhlak, budi pekerti, sosial, budaya hingga ajaran Islam yang dikemas secara menarik, apik dan rapih tanpa mengandung unsur SARA (suku, agama, ras, antar golongan). Penayangan dengan durasi antara 3 hingga 4 menit cocok bagi penonton yang ingin belajar agama maupun mengajarkan agama kepada anak-anaknya dari hal terkecil dan kebiasaan-kebiasaan baik tanpa harus merasa digurui atau diceramahi.

“Reasecrh and development itu memang kita bentuk timnya untuk cari tau sebenarnya konten-konten apa aja yang related sama masyarakat Indonesia atau sebenarnya pembahasan yang dekat banget sama kita nah balik lagi nussa adalah cerita yang diangkat dari cerita sehari-hari kehidupan adik dan kakaknya. Kalau dipersiapkan ya memang jelas di persiapkan karena kita bikin konten namanya konten pasti harus dipersiapkan dari awal seperti

⁷ Yuni Lestari, wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2020, transkrip

apa tujuan dari tayangan ini maunya seperti apa. Ceritanya diambil dari mana pasti dari tim reasech and development untuk cari tau konten yang paling dekat dengan kita sehari-hari seperti apa gitu.”⁸

Film animasi Nussa sudah hampir dua tahun ditayangkan di *Channel YouTube Nussa Official*, namun kehadirannya masih sangat diapresiasi oleh masyarakat Indonesia. Meskipun sudah hampir dua tahun per November 2020, tetapi animasi ini membutuhkan keunggulannya dan menarik lebih banyak perhatian masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada jumlah subscriernya saat ini sudah mencapai 6,42 juta *subscriber*. Selain pencapaian tersebut, pihak dari animasi Nussa juga mempunyai harapan dalam perkembangan dakwah Islam di Indonesia.

“Harapannya semoga mejadi tontonan yang bisa diterima oleh masyarakat. untuk perkembangan kepribadian pembentukan anak semoga tayangannya bermanfaat dan bisa memberikan dampak yang positif untuk masyarakat.”⁹

Gambar 4.1 Poster Nussa dan Rara¹⁰



⁸ Yuni Lestari, wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2020, transkrip

⁹ Yuni Lestari, wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2020, transkrip

¹⁰ “About Nussa”, *Nussa Official*, diakses pada tanggal 20 Juni 2020, <https://www.nussaofficial.com/?m=1>

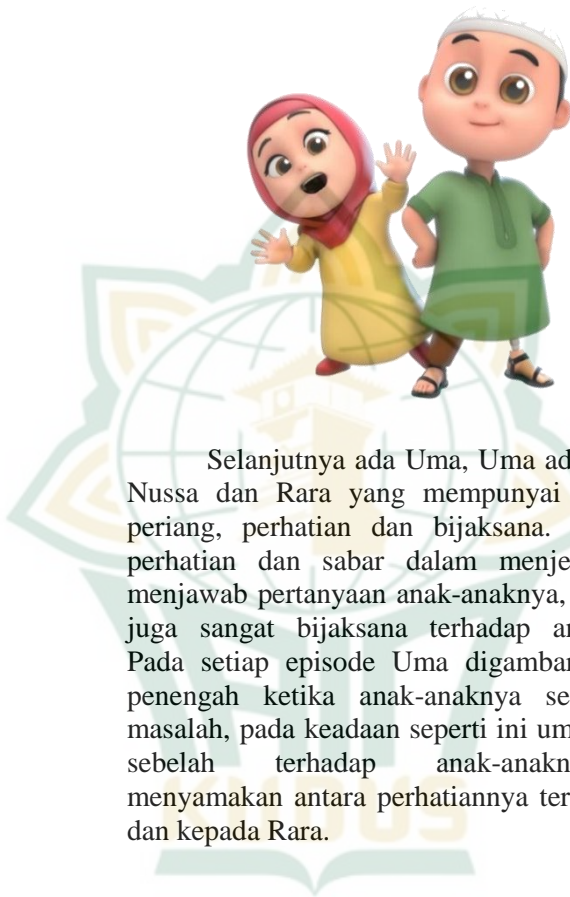
4. Karakter dalam film Animasi Nussa

Animasi merupakan salah satu sinema atau jenis film maupun video yang menjadi salah satu tontonan yang digemari oleh penonton dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, orang tua, hingga lanjut usia. Hal ini menjadi salah satu alasan channel Nussa Official menggunakan kreasi animasi. Bentuk dari beberapa kreasi karakter pada film animasi Nussa diantaranya:

a. Karakter yang sering muncul dalam film animasi Nussa

Pemilihan karakter utama pada film animasi Nussa dikreasikan sebagai seorang anak laki-laki yang berusia 9 tahun yang memiliki sifat baik, sholeh, mempunyai keinginan yang tinggi terhadap luar angkasa. Uniknya Nussa dikreasikan sebagai seorang anak yang dilahirkan dengan kaki kiri yang tidak sempurna dan mengharuskannya menggunakan *artificial leg* agar Nussa dapat melakukan aktivitas dan bermain dengan teman-temannya. Selain itu juga nussa digambarkan sebagai anak yang taat kepada agama dan kedua orang. Nussa juga anak yang kuat dan selalu mempunyai semangat yang tinggi.

Rara digambarkan sebagai seorang anak perempuan imut yang berusia 5 tahun. Rara adalah adik dari Nussa yang mempunyai karakter pemberani, ceria, selalu aktif, periang, dan mempunyai imajinasi yang tinggi. Sama halnya dengan kakaknya Rara juga digambarkan sebagai seorang anak yang sholehah, taat kepada agama dan juga orang tua. Rara juga digambarkan sebagai seorang anak yang mempunyai keingintahuan yang tinggi, dan hal ini membuat Nussa dan Uma harus menjawab dan menjelaskan dengan hati-hati kepada Rara.

Gambar 4.2 Nussa dan Rara¹¹

Selanjutnya ada Uma, Uma adalah ibu dari Nussa dan Rara yang mempunyai watak yang periang, perhatian dan bijaksana. Uma sangat perhatian dan sabar dalam menjelaskan serta menjawab pertanyaan anak-anaknya, namun Uma juga sangat bijaksana terhadap anak-anaknya. Pada setiap episode Uma digambarkan sebagai penengah ketika anak-anaknya sedang dalam masalah, pada keadaan seperti ini Uma tidak berat sebelah terhadap anak-anaknya, Uma menyamakan antara perhatiannya terhadap Nussa dan kepada Rara.

¹¹ “Biography”, *Nussa Official*, diakses pada tanggal 20 Juni 2020, <https://www.nussaofficial.com/biography>

Gambar 4.3 Uma¹²

Kreasi penokohan yang tergambar dalam setiap episode di film animasi Nussa memberi gambaran ringan kepada para penonton mengenai sikap dan sifat baik yang timbul pada anak-anak berasal dari pengaruh lingkungan pertama yaitu keluarga. Keluarga berperan sangat signifikan pada perkembangan anak, baik itu dari sisi psikologis maupun sosialnya. Dari film ini juga dapat dilihat bahwa orang tua ialah panutan pertama yang dilihat anak, oleh sebab itu orang tua pun harus memiliki sifat yang baik agar anak-anak dapat meniru yang baik dari orang tua.

b. Karakter pendukung dalam film animasi Nussa

Selain tokoh Nussa, Rara dan Uma ada juga tokoh pendukung lain yaitu Abdul, Syifa, Anta dan kreasi untuk menggambarkan setan. Abdul adalah penggambaran tokoh anak berusia 8 tahun, ia merupakan salah satu sahabat dari Nussa. Abdul digambarkan sebagai anak yang berwatak penuh perhitungan dan sabar dalam segala kondisi

¹² “Biography”, *Nussa Official*, diakses pada tanggal 20 Juni 2020, <https://www.nussaofficial.com/biography>

yang ada. Bagi Abdul Nussa merupakan seseorang yang menginsirasinya dalam hal kepandaian. Di beberapa cerita yang disuguhkan terlihat bahwa Abdul merasa percaya diri ketika Nussa membantunya dalam menyelesaikan masalahnya.

Gambar 4.4 Abdul¹³



Ada juga salah satu sahabat baru dari Nussa dan Rara yaitu Syifa. Syifa merupakan gadis berusia 8 tahun yang mengenakan jilbab dan juga baju muslimah warna ungu. Gambaran watak Syifa ialah tangguh, cerdas, dan mempunyai inisiatif tinggi dalam membantu baik itu teman-temannya maupun orang lain. Jika Nussa melakukan kesalahan, Syifa selalu mengingatkannya. Walaupun diawal cerita Nussa dan Rara digambarkan selalu bertengkar dalam adu prestasi namun sebenarnya mereka adalah sahabat baik.

¹³ “Biography”, *Nussa Official*, diakses pada tanggal 20 Juni 2020, <https://www.nussaofficial.com/biography>

Gambar 4.5 Syifa¹⁴

Selanjutnya ada Anta, ia adalah kucing peliharaan Nussa dan Rara. Pada penambahan karakter hewan peliharaan ini menjadi salah satu kreasi yang digunakan untuk mempercantik tampilan pada film animasi ini, serta untuk menarik perhatian para penonton. Sama halnya seperti kucing di dunia nyata yang menggemaskan dan lucu, karakter anta juga digambarkan seperti itu sehingga dapat mencuri perhatian para penonton.

Gambar 4.6 Nussa, Anta, dan Rara¹⁵

¹⁴ “Biography”, *Nussa Official*, diakses pada tanggal 20 Juni 2020, <https://www.nussaofficial.com/biography>

¹⁵ “Biography”, *Nussa Official*, diakses pada tanggal 20 Juni 2020, <https://www.nussaofficial.com/biography>

Penambahan beberapa karakter ini di berguna untuk mengingatkan kepada para penonton sebagai manusia tidak dapat hidup sendiri, pasti akan membutuhkan orang lain, serta sebagai sesama manusia kita harus saling hormat dan menyayangi satu sama lainnya. Selain itu penambahan karakter kucing pada animasi itu penonton menyadari bahwa selain meyakini manusia, kita juga harus menyayangi makhluk Allah lainnya. Nussa dan Rarra menjadi karakter yang lebih penyayang karena penambahan karakter kucing dalam video ini. Hal tersebutlah yang ingin disampaikan kepada penonton, mencintai dan menyayangi ciptaan Allah lainnya.

5. Pemilihan Tema pada Setiap Episode Film Animasi Nussa

Tema yang dipilih dari beberapa episode yang diunggah *Channel YouTube Nussa Official* menjadi salah satu hal penting yang tidak bisa dilewatkan. Hal ini dikarenakan pada setiap tayangan memiliki tema berbeda-beda, sama halnya dengan film animasi Nussa. Kreasi-kreasi yang disuguhkan dalam setiap episode dikemas dengan ringan dan ini memudahkan para penonton untuk memahami setiap episode yang diunggah oleh channel *YouTube Nussa Official* ini.

Tema-tema yang dipilih ialah tema yang dekat dengan kehidupan pada umumnya, mulai dari kebiasaan-kebiasaan kecil supaya para penonton dapat mengingat dan tidak melalaikan kebiasaan kecil tersebut. Berawal dari kebiasaan kecil itu lah, dapat menjadi hal baik yang bisa ditiru dan dicontoh oleh para penonton *YouTube channel* ini. Berikut beberapa tema yang dekat dengan kehidupan pada umumnya yang dipilih dari episode-episode film animasi ini adalah:

- Tema tentang keikhlasan
- Tema tentang adab-adab ke kamar mandi

- Tema tentang berhias
- Tema tentang salat
- Tema tentang berdzikir
- Tema tentang puasa
- Tema tentang rasa syukur
- Tema tentang muamalat
- Tema tentang keimanan
- Tema tentang akhlak

Pengemasan beberapa episode yang disuguhkan dalam film animasi Nussa ini menjadi salah satu nilai positif dari sebuah tontonan, dalam hal ini animasi. Dengan pengemasan episode yang ringan seperti ini membuat pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan secara baik dan efektif dan secara tidak langsung berpengaruh terhadap kualitas sebuah tayangan itu sendiri. Adanya suguhan tayangan seperti ini menjadi cambuk tersendiri bagi para penonton sekaligus berperan sebagai pengingat tanpa penonton perlu merasa diingatkan, digurui maupun diceramahi. Secara tidak langsung penonton akan mengerti dan mengambil hal baik yang tersirat dalam setiap episode-episode yang disajikan dalam film animasi ini.

B. Penyajian Data Penelitian

Peran ibu dalam mengenalkan agama kepada anaknya sangat penting untuk dilakukan, hal ini dapat dilakukan dengan melakukan bimbingan keagamaan kepada anak-anak yang direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Disini akan disajikan data-data mengenai bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh seorang itu dalam teks dan dialog percakapan pada film animasi Nussa.

Bimbingan keagamaan meliputi pendidik dalam mengembangkan akhlak yang baik, teladan serta contoh dalam bersikap ikhlas untuk menerima segala ketentuan Allah SWT., pengajar dalam beribadah, media untuk mengenalkan adab-adab dalam agama, manajer untuk menanamkan rasa tanggung jawab, perangsang untuk

mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT., penasehat yang bijak ketika melakukan kesalahan, Membiasakan melakukan yang baik, Pemberian perhatian khusus, Pemberian hukuman, Menanamkan keimanan sedari dini, Memperkenalkan hukum-hukum yang berlaku dalam agama, menjadi ontot dan teladan dalam segala hal.

Tabel 4.2

No.	Nilai-nilai Bimbingan Keagamaan	Episode	Isi
1.	Pendidik dalam mengembangkan akhlak yang baik	Jangan Bicara	Umma : “Tadi sebelum masuk kamar mandi udah baca doa belum ? Taukan doa masuk kamar mandi ?!” Rara : (ilustrasi sebelum rara masuk dalam kamar mandi) <i>“Allahumma innii a’uudzubika minal khubutsi wal khobaaitsi</i> masuk pakai kaki kiri keluar pakai kaki kanan.”
		Jangan Sombong	Uma : “Uhm kalian ingat nggak cerita tentang iblis yang tidak taat kepada Allah untuk sujud kepada Nabi Adam ?” Nussa : “Ya ya ya.” Uma : “Nah iblis merasa sombong karena diciptakan dari api...” Nussa : “Oooohhh....” Uma : “...Sedangkan

		<p>Nabi Adam diciptakan dari tanah. Lalu Allah murka, karena iblis merasa dirinya lebih hebat dari Nabi Adam.” Nussa : “Oooh gitu....” Uma : “Nah sejak saat itu iblis diusir dari surga dan ditetapkan jadi penghuni neraka.” Rara : “Astaghfirullah ampunin Rara Ya Allah... Rara enggak mau jadi temennya setan. Rara janji enggak sombong lagi, enggak akan rendahin orang lagi. Pokoknya Rara enggak mau jadi temennya setan. Maafin Rara ya.. Uma, kak Nussa.”</p>	
		<p>Berhutang atau Tidak</p>	<p>Uma : “Rara bayar nanti itu sama juga kita berhutang sama pak Ucok dan Uma ngerasa enggak nyaman kalau Uma berhutang... belilah barang sesuai dengan apa yang kita butuhkan kan ada doanya supaya kita dijauhkan dari hutang. Aku berlindung kepada mu dari lilitan hutang dan penindasan orang.”</p>

<p>2.</p>	<p>Teladan serta contoh dalam bersikap ikhlas untuk menerima segala ketentuan Allah SWT.</p>	<p>Belajar Ikhlas</p>	<p>Nussa : “Umma aja nggak pernah protes sama Allah, Umma aja bisa terima kalau kaki Nussa harus kayak gini.” Rarra : “Oooooohhh..” Nussa : “Makanya, kalau Umma aja bisa terima Nussa dengan ikhlas, berarti Nussa juga harus ikhlas menerima takdir Allah.”</p>
<p>3.</p>	<p>Pengajar dalam beribadah</p>	<p>Latihan Puasa</p>	<p>Rara : “Waaa enggak boleh makannya lama dong ?” (sambil sedikit kecewa) Umma : “Biasanya sih kalau kita di Indonesia puasanya sekitar 13 sampai 14 lamanya dari subuh sampai maghrib.” Rara : “Hah !! empat belas jam.” (sambil menghitung dengan jari) Nussa : “Untung Cuma 14 jam ya di negara lain katanya ada yang sampai 21 jam ya Umma...” Rara : (kaget dan menutup mulut) “Hah !!! 21 jam...” Umma : “Betul itu tapi</p>

			<p>selain ada negara yang puasanya sampai 21 jam, ada juga negara yang puasanya cuma 10 sampai 11 jam, ini disebabkan karena faktor alam dan geografis ditiap negara yang beda-beda. Jadi waktu sahur dan berbuka tiap negara juga berbeda sayang.”</p>
		Salat Itu Wajib	<p>Nussa : “Ahh yayaya terus salat sunah juga bisa melengkapi salat wajib kita yang kurang sempurna kan Uma...” Uma : “Betul tu Nussa. Amalan sunnah bisa melengkapi amalan wajib. Eh sebentar lagi matahari terbit tuh... Rara jangan sampai meninggalkan salat.”</p>
		Ayo Berdzikir	<p>Rara : “Emang bacaan dzikir apa aja Uma ?” Uma : “Nussa ingetkan bacaannya dan artinya... !?” Nussa : “Oh ya inget dong Uma... ehm... tasbih <i>Subhanannallah</i> artinya maha suci Allah, takbir <i>Allahuakbar</i> artinya Allah maha besar,</p>

			<p>tahmid.....” (sambil mengingat bacaan tahmid)</p> <p>Uma : “<i>Alhamdulillah</i> artinya....?”</p> <p>Nussa : “Ehm... Iya... segala puji bagi Allah.”</p> <p>Uma “Tiih inter anak Uma. Nah itu... masing-masing dibaca sebanyak 33 kali.”</p>
4.	Media untuk mengenalkan adab-adab dalam agama	Jangan Bicara	<p>Nussa : “Wets jangan lupa doa keluar kamar mandi <i>Ghufraanaka</i> artinya aku memohon mapun kepada mu. Nah pas lagi buang air kita juga enggak boleh ngadep atau belakang kiblatkan?!”</p> <p>Umma : “Iya betul apalagi sambil berdoa atau berdzikir, nggak boleh dilakukan di kamar mandi. Soalnya setan itu paling suka di kamar mandi.”</p> <p>Rara : “Kalau gitu Rara enggak main di kamar mandi lagi deh.”</p>
		Girls Talk	<p>Uma : “Tapi berhias pun ada aturannya dalam surat Al-Ahzab dan hendaklah kamu tetap di rumah mu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku</p>

			<p>seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu.” Uma : “Rara enggak mau seperti orang Jahiliyyah. Maafin Rara Ya Allah. Maafin Rara juga ya Uma.”</p>
5.	<p>Manajer untuk menanamkan rasa tanggung jawab</p>	<p>Berhutang atau tidak</p>	<p>Uma : “Wah coba kita cek ya... minyak goreng ada, gula sekilo bener, garem... hem roti, telur, susu... kalian udah bener bawa belanjannya ?? kok banyak banget perasaan Uma enggak pesen ini deh?? Ehem ada yang bisa jelasin ke Uma nggak... kenapa ada tambahan telur, susu, sama roti ??” Uma : “Uma kan minta tolong kalian buat beli minyak, gula, sama garam aja..!! Uma kan nggak pesan telur, susu apalagi roti. Karena uangnya pasti enggak cukup untuk bayar itu semua..”</p>
6.	<p>Perangsang untuk mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh</p>	<p>Eksperimen</p>	<p>Uma : “Waaahhh Alhamdulillah... ditempat yang sejuk dan dimedia kapas biji kacang hijau bisa tumbuh menjadi</p>

	<p>Allah SWT.</p>		<p>kecambah” Nussa : “Iya Uma masyaAllah keren banget ya... Uma... tanpa tanah kecambah bisa tumbuh subur.” Uma : “Nah itulah bukti kebesaran Allah... dalam surat Abasa ayat 24-32 ‘Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya...’” Nussa : “Iya iya Uma..” Uma : “... sesungguhnya kami benar-benar telah mencurahkan air dari langit...” Nussa : “MasyaAllah..” Uma : “... Kemudian kami belah bumi dengan sebaik-baiknya, lalu kami tumbuhkan biji-bijian di gurun itu, anggur dan sayur- sayuran, zaitu dan kurma, kebun-kebun yang lebat dan buah- buahan serta rumput- rumputan untuk kesenangan mu dan untuk binatang- binatang ternak mu.” Nussa : “Oooohh...” Rara : “Berarti Uma yang numbuhin</p>
--	-------------------	--	--

			<p>kecambah kak Nussa Allah ya...?” Uma : “Betul Ra... Rara lihat kan... betapa sayangnya Allah sama kita dalam waktu 3 hari kita bisa panen kecambah kan...” (sambil tertawa)</p>
7.	Penasehat yang bijak ketika melakukan kesalahan	Jangan Sombong	<p>Uma : “Rara... di mata Uma kalian itu anak yang berprestasi, jadi kalian berdua berhak mendapat hadiah. Bangga sama diri sendiri boleh... tapi nggak boleh sombong... enggak boleh merendahkan orang lain... ya sayang...”</p>
		Berhutang atau Tidak	<p>Uma : “Alhamdulillah kalau kalian paham apa yang Uma sampaikan. Berhutang itu boleh aja asalkan kita butuh sekali dan harus segera di lunasi ketika kita sudah mampu. Tapi sebisa mungkin jangan berhutang.” Nussa & Rara : “Iya Uma..”</p>
		Iih Serem	<p>Uma : “MasyaAllah enggak ada yang musti ditakutkan dari orang meninggal sayang. Dalam surat Al-Imran</p>

			ayat 185 tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati, hanya saja banyak dari kita yang lalai dalam mempersiapkan diri untuk menyambut ajal.”
		Salat Itu Wajib	Rara : “Hoamb Uma kan Rara belum umur 7 tahun boleh nggak Rara enggak salat ...” (sambil menguap dan tersenyum malu) Uma : “Kalau Rara dari kecil udah terbiasa salat InsyaAllah kalau nanti udah besar tidak akan meninggalkan salat. Amalan yang pertama kali dihisabkan salat wajib Ra..”
8.	Membiasakan melakukan yang baik	Latihan Puasa	Rara : “Waduh lama ya, Umma Rara enggak kuat deh kalau sampai maghrib” (sambil lesu) Umma : “Rara sayang kamu kan masih 5 tahun jadi kalau mau belajar setengah hari juga enggak apa-apa...” (menjelaskan dengan sabar)
		Jangan Bicara	Nussa : “Wets jangan lupa doa keluar kamar mandi <i>Ghufraanaka</i>

			<p>artinya aku memohon mapun kepada mu. Nah pas lagi buang air kita juga enggak boleh ngadep atau belakangi kiblatkan?!!”</p> <p>Umma : “Iya betul apalagi sambil berdoa atau berdzikir, enggak boleh dilakukan di kamar mandi. Soalnya setan itu paling suka di kamar mandi.”</p> <p>Rara : “Kalau gitu Rara enggak main di kamar mandi lagi deh.”</p>
		Salat Itu Wajib	<p>Uma : “Alhamdulillah anak Uma udah pada bangun... kalian lagi pada ngapain sih Rara udah salat subuh... ?”</p> <p>Rara : “Hah belum uma...” (sambil tertawa kecil)</p>
		Berhutang atau Tidak	<p>Uma : “Alhamdulillah kalau kalian paham apa yang Uma sampaikan. Berhutang itu boleh aja asalkan kita butuh sekali dan harus segera di lunasi ketika kita sudah mampu. Tapi sebisa mungkin jangan berhutang.”</p> <p>Nussa & Rara : “Iya Uma..”</p>
		Ayo	Nussa : “Kalau 33 kali

		Berdzikir	<p>jarinya kan enggak cukup, jadi gimana dong uma ?”</p> <p>Uma : (tersenyum) caranya fokus ke sini...” (sambil menggenggam tangannya Rara dan di arahkan ke hati)</p> <p>Rara : “ehmb di hati ?”</p> <p>Uma : “Jangan terburu-buru... minta sama Allah dikhususkan dalam berdzikir dan berdoa. Supaya dijauhkan dari was-was dan bisiskan setan.”</p> <p>Nussa & Rara : “Oooh..”</p> <p>Uma : “Abdullah bin Amar RA aku menghitung nabi dengan bacaan tasbih dengan jari-jari tangan kanan...”</p>
9.	Pemberian perhatian khusus	Latihan Puasa	<p>Rara : “Kalau gitu selama bulan puasa Rara enggak mau nonton TV” (dengan menunjukkan tekat kuat)</p> <p>Umma : “Wah bagus dong Ra, kalau puasa kalian tulus niat karena Allah pahalanya InsyaAllah jadi berlipat.”</p>

		Girls Talk	<p>Rara : “Hah... Umma !? emang enggak boleh dandan ya...?”</p> <p>Umma : “Boleh sayang... Uma juga suka dandan kalau ada Aba. Yang tidak dibolehkan dalam berhias itu adalah tabaruj yang artinya berlebihan dalam menampakkan kecantikan.”</p>
10.	Pemberian hukuman	Berhutang atau Tidak	<p>Rara : “Eh eh eh ini juga sekalian bayar jajan kita kan Uma?”(Dengan ekspresi polosnya)</p> <p>Uma : “Gimana ya Uma kan enggak pesen ice cream sama coklat, jadi jajanannya dibayar sendiri ya...” (sambil tertawa kecil)</p> <p>Rara : “Haahh Waduuuhh...”(sambil menutupkan tangan ke wajahnya)</p> <p>Nussa : “Haaah... Kamu ada uang nggak Ra...” (sambil mencari uang di kantung bajunya)</p> <p>Rara : “Yaaaa abis deh uang Rara.....”</p>
11.	Menanamkan keimanan sedari	Latihan Puasa	<p>Rara : “Waduh lama ya, Umma Rara enggak</p>

	dini		<p>kuat deh kalau sampai maghrib” (sambil lesu) Umma : “Rara sayang kamu kan masih 5 tahun jadi kalau mau belajar setengah hari juga enggak apa-apa...” (menjelaskan dengan sabar)</p>
		Ayo Berdzikir	<p>Rara : “Uma... tadi doanya apa aja sih ? Kita udah selesai doa, Uma belum...” Nussa : “Uma doanya banyak Ra... terus Uma dzikir juga kan ?” Uma : “Iya sayang... bacaan dzikirkan harus lengkap ada tasbih, takbir, dan tahmid.” (dengan aksen lembut)</p>
		Iih Serem	<p>Rara : “Orang mati itu bisa hidup lagi nggak uma ?” Nussa : “Tuh kan mulai deh lagi...” Umma : “Semua yang meninggal akan dibangkitkan pada hari kiamat Ra... Manusia akan mempertanggung jawabkan perbuatannya selama di dunia.” Nussa : “Ehm jadi sebenarnya kita enggak</p>

			<p>perlu takut sama orang yang udah mati kan Uma ?”</p> <p>Uma : “Betul Nussa... justru mereka mengharapkan doa dari anak cucunya... karena kalau seseorang meninggal dunia maka terputuslah amalannya kecuali 3 perkara... ada yang tau perkara apa aja ?”</p> <p>Rara : “Sedekah jariah...” (sambil mengangkat tangannya)</p> <p>Uma : “Iyak betul.”</p> <p>Nussa : “Ilmu yang bermanfaat.”</p> <p>Uma : “He em”</p> <p>Abdul : “Dan doa anak yang shaleh.”</p> <p>Uma : “Hebat, berarti sudah paham ya... kalau ada yang meninggal jangan takut lagi... justru itu kesempatan untuk kalian mengumpulkan pahala sebesar gunung Uhud.”</p>
		<p>Eksperimen</p>	<p>Uma : “Waahhh Alhamdulillah... ditempat yang sejuk dan dimedia kapas biji kacang hijau bisa tumbuh menjadi kecambah”</p>

			<p>Nussa : “Iya Uma masyaAllah keren banget ya... Uma... tanpa tanah kecambah bisa tumbuh subur.”</p> <p>Uma : “Nah itulah bukti kebesaran Allah... dalam surat Abasa ayat 24-32 ‘Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya...’”</p> <p>Nussa : “Iya iya Uma..”</p> <p>Uma : “... sesungguhnya kami benar-benar telah mencurahkan air dari langit...”</p> <p>Nussa : “MasyaAllah..”</p> <p>Uma : “.... Kemudian kami belah bumi dengan sebaik-baiknya, lalu kami tumbuhkan biji-bijian di gurun itu, anggur dan sayur-sayuran, zaitu dan kurma, kebun-kebun yang lebat dan buah-buahan serta rumput-rumputan untuk kesenangan mu dan untuk binatang-binatang ternak mu.”</p> <p>Nussa : “Oooohh...”</p> <p>Rara : “Berarti Uma yang numbuhin kecambah kak Nussa</p>
--	--	--	---

			<p>Allah ya...?” Uma : “Betul Ra... Rara lihat kan... betapa sayangnya Allah sama kita dalam waktu 3 hari kita bisa panen kecambah kan...” (sambil tertawa)</p>
12.	Menjadi contoh dan teladan dalam segala hal	Belajar Ikhlas	<p>Rarra : “Berarti kalo nunggu makasih, nolongnya nggak ikhlas ya?” Rarra : “Nussa, belajar bisa ikhlas dari mana?” Nussa : “Belajar dari Umma.” Rarra : “Kapan belajarnya?” Nussa : “Pas Nussa nangis dan kecewa, kalau Nussa harus pakai ini.”(sambal menunjuk kaki Nussa yang harus dipasang dengan kaki palsu)</p>
		Ayo Berdzikir	<p>Rara : “Hah 33 kali... tapikan jari kita Cuma sepuluh Uma...” (sambil mengangkat tangan dan berpikir cara menghitungnya) Uma : “Iya...” Nussa : “Kalau 33 kali jarinya kan enggak cukup, jadi gimana dong uma ?” Uma : (tersenyum)</p>

		<p>caranya fokus ke sini...” (sambil menggenggam tangannya Rara dan di arahkan ke hati) Rara : “ehmb di hati ?” Uma : “Jangan terburu-buru... minta sama Allah dikhususkan dalam berdzikir dan berdoa. Supaya dijauhkan dari was-was dan bisiskan setan.” Nussa & Rara : “Oooh..” Uma : “Abdullah bin Amar RA aku menghitung nabi dengan bacaan tasbih dengan jari-jari tangan kanan...” Nussa : “Hah...cua tangan kakan Uma emang bisa Uma...?” (dengan menunjukkan ekspresi kaget) Uma : “Bisa... sini mana tangannya... lihat ruas jari tangan kanan kalian ya... setiap jari ada berapa ruas ?? Cara menghitungnya seperti ini...” Nussa & Rara : “31... 32... 33...” Nussa : “Wuuiihh bener Uma pas 33 jumlahnya, masyaAllah</p>
--	--	---

			<p>keren banget ya Uma...” (dengan ekspresi takjub) Uma : “Gampangkan... Allah sudah menciptakan ruas jari kita untuk mempermudah dzikir.”</p>
--	--	--	--

C. Analisis Data Penelitian

Agama dalam kehidupan manusia ialah untuk membimbing kejalan yang bai dan terhindar dari kejahatan dan kemungkarannya. Secara individu agama dapat digunakan untuk menuntun dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum agama merupakan prinsip dalam kehidupan untuk mempercayai adanya Tuhan. Untuk mengajarkan agama kepada anak-anak orang tua harus sedini mungkin memupuknya melalui bimbingan yang diaplikasikan dalam kehidupan anak sehari-hari.

Hal ini sama halnya yang dilakukan oleh tokoh Uma dalam film animasi Nussa. Uma melaukan perannya sebagai ibu untuk membimbing anak-anaknya perihal agama. Hal ini ditujukan untuk membentuk anak menjadi pribadi yang Islami dan menuntun kepada hal yang baik. Adapun beberapa nilai-nilai bimbingan keagamaan yang ada di dalam 10 episode yang sudah dianalisis menggunakan metode analisis isi adalah sebagai berikut :

1. Pendidik dalam mengembangkan akhlak yang baik

Ibu berperan penting dalam kehidupan anak-anaknya. Salah satunya dalam menanamkan akhlak ataupun perilaku yang baik kepada anak. Untuk menanamkan akhlak yang baik kepada anak, orang tua perlu untuk menjadi seorang pendidik bagi yang baik agar anak dapat mengembangkan kepribadiannya. Untuk mendidik anak-anaknya ibu harus konsisten serta tidak boleh berbuah-ubah. Ini sama halnya dengan

yang dilakukan oleh Uma. Uma mendidik anak-anaknya secara konsisten dengan menerapkan akidah, syariah, ibadah, dan akhlak.

Hal ini ditunjukkan dengan beberapa episode dalam animasi Nussa diantaranya:

a. Jangan Bicara

Pada episode yang berjudul “Jangan Bicara” bimbingan keagamaan pada episode ini berupa bimbingan adab-adab dalam Islam, diantaranya adab berada di kamar mandi. Materi yang diberikan Uma berupa masukan dan nasehat mengenai adab-adab berada dikamar mandi diantaranya berdoa sebelum masuk, menggunakan kaki kiri ketika masuk, jangan bermain dan berbicara, menggunakan kaki kanan ketika akan keluar dan terakhir berdoa. Ditunjukkan dalam dialog berikut:

Umma : “Tadi sebelum masuk kamar mandi udah baca doa belum ? Taukan doa masuk kamar mandi ?!”

Rara : (ilustrasi sebelum rara masuk dalam kamar mandi) “Allahumma innii a’uudzubika minal khubutsi wal khobaitsi masuk pakai kaki kiri keluar pakai kaki kanan.”

Hal ini sama dengan hadist Rasulullah yang menganjurkan sebelum masuk ke kamar mandi harus membaca doa terlebih dahulu:

Dari Anas bin Malik, Rasulullah mengatakan:

كَانَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - إِذَا دَخَلَ قَالَ « اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ » - رواه البخارى ومسلم.

Rasulullah SAW ketika memasuki jamban, beliau ucapkan: *Allahumma inni a’udzu bika minal khubutsi wal khobaits* (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari setan laki-laki dan setan perempuan). (H.R Bukhari dan Muslim)

b. Jangan sombong

Sifat sombong tercermin dalam keinginan seseorang untuk selalu menonjolkan sesuatu yang telah dimilikinya. Sifat sombong ini juga dapat menimpa orang-orang yang berilmu, banyak sekali orang pandai yang terjebak dalam kesombongan. Allah SWT sendiri tidak menyukai orang-orang yang sombong hingga memalingkan orang yang bersikap sombong.¹⁶ Pada episode ini Uma mendidik Nussa dan Rara untuk tidak bersikap sombong meskipun telah menjadi manusia yang berilmu dan berprestasi.

Uma menjadikan cerita dan hadist-hadist muslim sebagai media untuk mecontohkan sikap sombong kepada Nussa dan Rara. Hal ini dilakukan oleh Uma agar anak-anaknya lebih mudah memahami dan menyerap intisari yang ada dalam cerita tersebut. Berikut dialog uma saat bercerita:

Uma : “Uhm kalian ingat nggak cerita tentang iblis yang tidak taat kepada Allah untuk sujud kepada Nabi Adam ?”

Nussa : “Ya ya ya.”

Uma : “Nah iblis merasa sombong karena diciptakan dari api...”

Nussa : “Oooohhh....”

Uma : “...Sedangkan Nabi Adam diciptakan dari tanah. Lalu Allah murka, karena iblis merasa dirinya lebih hebat dari Nabi Adam.”

Nussa : “Oooh gitu....”

Uma : “Nah sejak saat itu iblis diusir dari surga dan ditetapkan jadi penghuni neraka.”

¹⁶ Mohammad Takdir, *Psikologi Syukur Perspektif Psikologi Qurani dan Psikologi Positif untuk Menggapai Kebahagiaan Sejati*, (Jakarta: Elek Media Komputindo), 200-205.

*Rara : “Astaghfirullah ampunin Rara Ya Allah...
Rara enggak mau jadi temennya setan.
Rara janji nggak sombong lagi, nggak akan
rendahin orang lagi. Pokoknya Rara
enggak mau jadi temennya setan. Maafin
Rara ya.. Uma, kak Nussa.”*

c. Berhutang atau Tidak

Berhutang adalah kegiatan dimana seseorang memberikan sesuatu dengan perjanjian akan membayar yang sama sesuai yang diberikan. Hutang merupakan salah satu tanggung jawab yang harus diselesaikan setiap manusia ketika masih berada di dunia. Karena hal itu akan memberikan beban yang berat kepada sang yang berhutang ketika berada di akhirat nanti. Pada episode “Berhutang atau tidak ini seorang Uma mendidik anaknya sedari dini untuk tidak berhutang yang ditunjukkan dalam ketidaknyamanan Uma saat harus berhutang. Berikut penggalan dialog antara Uma, Rara dan Nussa.

Uma : “Rara bayar nanti itu sama juga kita berhutang sama pak Ucok dan Uma ngerasa nggak nyaman kalau Uma berhutang... belilah barang sesuai dengan apa yang kita butuhkan kan ada doanya supaya kita dijauhkan dari hutang. Aku berlindung kepada mu dari lilitan hutang dan penindasan orang.”

2. Teladan serta contoh dalam bersikap ikhlas untuk menerima segala ketentuan Allah SWT.

Anak dapat meniru dan mengikuti perbuatan baik yang dilakukan oleh orang tuanya, ini akan membekas dalam jiwa anak dan saat dewasa nanti anak dapat dengan mudah melakukan perbuatan baik pada

kehidupannya. Oleh sebab itu peran orang tua dalam hal ini sangat amat dibutuhkan, terutama seorang ibu. Hal ini dikarenakan sosok ibu yang selalu berada di samping anak-anaknya. Ini sama dengan yang dilakukan oleh sosok Uma.

Uma pada menjadi sosok percontohan serta teladan yang baik bagi Nussa dan adiknya Rara. Uma dengan Ikhlas menerima keadaan Nussa yang dari awal sudah mengalami kekurangan secara fisik. Hal ini ditunjukkan dalam episodenya yang berjudul “Belajar Ikhlas”. Pada episode tersebut bukan ditunjukkan dengan adanya percakapan antara Uma, Nussa dan Rara. Namun ditunjukkan dengan Nussa yang mencontohkan arti ikhlas kepada adiknya Rara.

Nussa : “Umma aja nggak pernah protes sama Allah, Umma aja bisa terima kalau kaki Nussa harus kayak gini.”

Rarra : “Oooooohhh..”

Nussa : “Makanya, kalau Umma aja bisa nerima Nussa dengan ikhlas, berarti Nussa juga harus ikhlas menerima takdir Allah.”

3. Pengajar dalam beribadah

Pengajar meruokan sosok yang mengajarkan dalam hal ini ibadah. Ibadah merupakan salah satu yang diwajibkan dalam agama. Ibadah secara umum merupakan perilaku dalam segala aspek kehidupan sesuai dengan ketentuan Allah SWT. dilakukan dengan ikhlas untuk mendapatkan ridha dari-Nya. Ibadah merupakan kewajiban bagi seorang muslim baik laki-laki maupun perempuan. Ibadah ialah salah satu aspek yang penting untuk ditanamkan kepada anak sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT. Orang tua mempunyai kewajiban untuk mengajarkan dan mengajak anaknya untuk beribadah.

Pada film animasi Nussa Uma mewajibkan kepada anak-anaknya untuk beribadah sedari dini. Mulai dari salat, puasa, berdzikir dan semua yang dianjurkan

oleh agama. Bentuk pengajaran Uma dalam beribadah ditunjukkan dalam beberapa episode diantaranya:

a. Latihan Puasa

Pada episode yang berjudul “Latihan Puasa” ini juga dilakukan oleh Uma dengan mengajarkan dan menjelaskan pentingnya puasa bagi manusia, serta memberi pengajaran tentang perbedaan waktu berpuasa diberbagai wilayah dan negara di seluruh dunia. Hal ini ditunjukkan dalam penggalan dialog berikut:

Rara : “Waaa enggak boleh makannya lama dong ?” (sambil sedikit kecewa)

Umma : “Biasanya sih kalau kita di Indonesia puasanya sekitar 13 sampai 14 lamanya dari subuh sampai maghrib.”

Rara : “Hah !! empat belas jam.” (sambil menghitung dengan jari)

Nussa : “Untung Cuma 14 jam ya di negara lain katanya ada yang sampai 21 jam ya Umma...”

Rara : (kaget dan menutup mulut) “Hah !!! 21 jam...”

Umma : “Betul itu tapi selain ada negara yang puasanya sampai 21 jam, ada juga negara yang puasanya cuma 10 sampai 11 jam, ini disebabkan karena faktor alam dan geografis ditiap negara yang beda-beda. Jadi waktu sahur dan berbuka tiap negara juga berbeda sayang.”

b. Salat Itu Wajib

Salat merupakan ritual ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Salat fardu sifatnya wajib bagi setiap muslim di seluruh dunia dan dikerjakan dalam lima waktu

yaitu subuh, dzuhur, asyar, maghrib dan isyak.¹⁷ Mengajarkan ibadah berupa salat ini sebaiknya dilakukan oleh orang tua kepada anak sedari dini hal ini bertujuan agar anak menjadi manusia yang beriman dan dekat dengan Sang Pencipta serta menjadikan pribadi yang bersyukur atas segala yang terciptakan.

Uma juga mengajarkan salat sedari dini kepada anak-anaknya, tidak hanya salat wajib Uma juga mengajarkan dan menjelaskan salat sunah kepada Nussa dan Rara. Hal ini untuk melengkapi salat wajib anak-anaknya yang mungkin kurang sempurna. Ditunjukkan dalam dialog berikut:

Nussa : “Ahh yayaya terus salat sunah juga bisa melengkapi salat wajib kita yang kurang sempurna kan Uma...”

Uma : “Betul tu Nussa. Amalan sunnah bisa melengkapi amalan wajib. Eh sebentar lagi matahari terbit tuh... Rara jangan sampai meninggalkan salat.”

Ini sesuai dengan hadist Rasulullah berikut: Rasulullah SAW bersabda:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاصْرِفْهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ.

Perintahkan anak-anak kalian mengerjakan salat ketika berusia tujuh tahun dan pukullah mereka karenanya ketika berusia sepuluh tahun.¹⁸

c. Ayo berdzikir

Dzikir dapat membuat jiwa yang mati menjadi lebih hidup, juga ketenangan dan kedamaian hati. Semakin banyak berdzikir akan membuat hati semakin bersih dan akan

¹⁷ Yusuf Qardhawi, *Fiqih Puasa*, terj. Ma'rif Abdul Jalil dan Wahid Ahmadi, 53.

¹⁸ Yusuf Qardhawi, *Fiqih Puasa*, terj. Ma'rif Abdul Jalil dan Wahid Ahmadi,

mendatangkan kedamaian baik di dunia maupun di akhirat.¹⁹ Pada episode “Ayo Berdzikir” digambarkan bahwa Uma selaku ibu dari Nussa dan Rara memberikan bimbingan keagamaan dengan mengajarkan berdzikir setelah salat yang dengan baik, hal ini dilakukan agar anak terbiasa untuk berdzikir setelah salat baik itu fardhu maupun sunnah. Ditandai dengan dialog sebagai berikut:

Rara : *“Emang bacaan dzikir apa aja Uma ?”*

Uma : *“Nussa ingetkan bacaannya dan artinya... !?”*

Nussa : *“Oh ya inget dong Uma... ehm... tasbih Subhanannallah artinya maha suci Allah, takbir Allahuakbar artinya Allah maha besar, tahmid.....” (sambil mengingat bacaan tahmid)*

Uma : *“Alhamdulillah artinya....?”*

Nussa : *“Ehm... Iya... segala puji bagi Allah.”*

Uma *“Iiih pintar anak Uma. Nah itu... masing-masing dibaca sebanyak 33 kali.”*

Mengajarkan anak untuk berdzikir dapat membuat anak lebih dekat dengan Allah sedari dini, serta mencetak anak untuk menjadi pribadi yang tenang, dan religius serta menghindarkan anak dari akhlak yang buruk dan metode ini juga sebagai cara agar anak terbiasa berdzikir sehabis salat.

¹⁹ Syarakh Hikam Ibnu “Atho”, *Samudera Ma’rifat*, (Surabaya: Karya Utama, tth), 230.

4. Media untuk mengenalkan adab-adab dalam agama

Media merupakan sebuah sarana atau alat yang dilakukan untuk berkomunikasi. Adab atau etika dalam sebuah agama harus dikenalkan juga kepada anak-anak. Anak akan lebih mengerti dan memahami apa-apa saja yang dianjurkan dalam agama. Dalam hal ini orang tua menjadi sebuah media yang mengkomunikasikan mengenai adab-adab baik bagi setiap manusia. Uma memperkenalkan adab kepada Nussa dan Rara melalui kehidupan sehari-hari mereka, mulai dari hal kecil yang sering dilupakan oleh kebanyakan orang. Hal ini tercantum dalam episode-episode berikut:

a. Jangan Bicara

Pada episode yang berjudul “Jangan Bicara” bimbingan keagamaan pada episode ini berupa bimbingan adab-adab dalam Islam, diantaranya adab berada di kamar mandi. Materi yang diberikan Uma berupa masukan dan nasehat mengenai adab-adab berada dikamar mandi diantaranya berdo'a sebelum masuk, menggunakan kaki kiri ketika masuk, jangan bermain dan berbicara, menggunakan kaki kanan ketika akan keluar dan terakhir berdo'a. Ditunjukkan dalam dialog berikut:

Nussa : “Wets jangan lupa doa keluar kamar mandi Ghufraanaka artinya aku memohon mapun kepada mu. Nah pas lagi buang air kita juga enggak boleh ngadep atau belakang kiblatkan?!!”

Umma : “Iya betul apalagi sambil berdo'a atau berdzikir, nggak boleh dilakukan di kamar mandi. Soalnya setan itu paling suka di kamar mandi.”

Rara : “Kalau gitu Rara enggak main di kamar mandi lagi deh.”

Berikut adab masuk dan keluar dari kamar mandi yang mesti diketahui orang muslim diseluruh dunia:

- 1) Berdoa terlebih dahulu
Sama halnya dengan kegiatan lainnya, ketika masuk ke kamar mandi harus disertai dengan doa terlebih dahulu. Dari Anas bin Malik, Rasulullah mengatakan:

كَانَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - إِذَا دَخَلَ قَالَ «اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخُبَاثَةِ - رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ.

Rasulullah SAW ketika memasuki jamban, beliau ucapkan: *Allahumma inni a'udzu bika minal khubutsi wal khobaits* (Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari setan laki-laki dan setan perempuan). (H.R Bukhari dan Muslim)

- 2) Dahulukan kaki kiri ketika masuk dan kaki kanan ketika keluar
Hal ini dikarenakan untuk memulai kegiatan sesuatu hendaklah dimulai dengan kanan, sebaliknya apabila mengerjakan hal yang hina dimulai dari kiri.
- 3) Tidak berlama-lama
Hal ini dikarenakan di dalam kamar mandi ialah tempat dimana setan berada, oleh sebab itu tidak boleh berlama-lama.
- 4) Tidak membelakangi dan menghadap kiblat
- 5) Diam
Ketika berada di dalam kamar mandi dianjurkan untuk tidak bernyanyi atau mengeluarkan suara apapun, kecuali ketika ada keperluan yang mendesak dan tidak dapat ditangguhkan.
- 6) Cebok menggunakan tangan kiri
- 7) Berdoa setelah keluar

Setelah selesai dengan segala keperluannya di kamar mandi, setelah keluar jangan lupa untuk berdoa juga.

أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - كَانَ إِذَا خَرَجَ مِنْ « الْعَائِطِ قَالَ
« غُفْرَانَكَ »

Nabi *Shalallahu 'alaihi wa sallam* biasa setelah beliau keluar kamar mandi beliau ucapkan *ghufronaka* (Ya Allah aku memohon ampun kepada-Mu). (H.R Abu Daud, At-Tirmidzi, Ibnu Majah, dan Ad Darimi)

b. Girls Talk

Berdandan atau berhias adalah salah satu sunnah Alamiah sekaligus sebagai fitrah dari manusia. Agama menganjurkan seorang wanita untuk berdandan ataupun berhias, akan tetapi ada beberapa aturan yang dilarang bagi wanita muslim ketika berhias atau berdandan.²⁰ Pada episode yang berjudul “Giirls Talk” ini bimbingan keagamaan ini berupa pemberian adab-adab dalam berhias bagi seorang wanita. Ini ditunjukkan dalam dialog berikut:

Uma : “Tapi berhias pun ada aturannya dalam surat Al-Ahzab dan hendaklah kamu tetap di rumah mu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu.”

Uma : “Rara enggak mau seperti orang Jahiliyyah. Maafin Rara Ya Allah. Maafin Rara juga ya Uma.”

Uma mencontohkan aturan berhias sesuai dengan surat Al-Ahzab agar Rara lebih mudah

²⁰ Abu Mujaddiul Islam Mafa dan Lailatus Sa’adah, *Memahami Aurat dan Wanita*, (Lumbung Insani, 2011), 73-94.

untuk mengerti yang dijelaskan oleh Umanya. Pada surat Al-Ahzab telah dijelaskan bahwa hendaknya seorang wanita tidak berlebihan dalam menampakkan kecantikannya. Sudah sepatutnya bagi perempuan untuk menjaga auratnya dari orang-orang yang bukan mahramnya. Ini akan membuat Rara mengerti untuk tidak berlebihan dalam berdandan dan tampil apa adanya sesuai yang dianjurkan.

5. Manajer untuk menanamkan rasa tanggung jawab

Ibu dalam keluarga berperan sebagai pengatur kelancaran rumah tangga dan menanamkan rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya. Pada usia dini sebaiknya anak dikenalkan dengan peraturan-peraturan yang bisa diikutinya, dengan hal ini anak menjadi disiplin dan lebih mudah dalam bergaul di lingkungan masyarakat.²¹ Pada animasi Nussa dengan episode yang berjudul “Berhutang atau Tidak” ini Uma menanyakan sekaligus untuk mengajarkan Nussa dan Rara untuk bertanggung jawab dengan yang dilakukan. Dalam hal belanja, karena ada kesalahan saat Nussa dan Rara di suruh untuk berbelanja di tunjukkan dalam dialog berikut:

Uma : “Wah coba kita cek ya... minyak goreng ada, gula sekilo bener, garem... hem roti, telur, susu... kalian udah bener bawa belanjanya ?? kok banyak banget perasaan Uma enggak pesen ini deh?? Ehem ada yang bisa jelasin ke Uma nggak... kenapa ada tambahan telur, susu, sama roti ??”

Uma : “Uma kan minta tolong kalian buat beli minyak, gula, sama garam aja...!! Uma kan nggak pesen

²¹ Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, 34

telur, susu apalagi roti. Karena uangnya pasti enggak cukup untuk bayar itu semua..”

Hal ini mengajarkan anak untuk bertanggung jawabkan perbuatannya, serta bersikap jujur karena kesalahan yang telah dilakukan oleh mereka.

6. Perangsang untuk mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.

Peran ibu dalam hal ini memberikan rangsangan secara sosial untuk perkembangan anak. Sejak bayi perkataan dan pendekatan dari seorang ibu sudah memberikan rangsangan bagi anaknya. Dalam pengajaran ini ibu harus menciptakan suasana yang menyenangkan agar anak senang dan giat belajar terutama saat dirumah.²²

Pada episode “Eksperimen” digambarkan bahwa Nussa sedang membuat eksperimen berupa penanaman kecambah menggunakan media kapas. Setelah 3 hari kecambah itu berhasil tumbuh dengan baik, dan Nussa beserta Rara dapat panen kecambah. Bentuk bimbingan keagamaan pada episode “Eksperimen” ini ialah berupa rangsangan untuk anak mensyukuri segala hal yang telah diciptakan dan diberikan oleh Allah SWT. Berikut dialog dari Uma:

Uma : “Waahhh Alhamdulillah... ditempat yang sejuk dan dimedia kapas biji kacang hijau bisa tumbuh menjadi kecambah”

Nussa : “Iya Uma masyaAllah keren banget ya... Uma... tanpa tanah kecambah bisa tumbuh subur.”

Uma : “Nah itulah bukti kebesaran Allah... dalam surat Abasa ayat 24-32 ‘Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya...’”

²² Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*, 35.

Nussa : “Iya iya Uma..”

Uma : “... sesungguhnya kami benar-benar telah mencurahkan air dari langit...”

Nussa : “MasyaAllah..”

Uma : “.... Kemudian kami belah bumi dengan sebaik-baiknya, lalu kami tumbuhkan biji-bijian di gurun itu, anggur dan sayur-sayuran, zaitu dan kurma, kebun-kebun yang lebat dan buah-buahan serta rumput-rumputan untuk kesenangan mu dan untuk binatang-binatang ternak mu.”

Nussa : “Oooohh...”

Rara : “Berarti Uma yang numbuhi kecambah kak Nussa Allah ya...?”

Uma : “Betul Ra... Rara lihat kan... betapa sayangnya Allah sama kita dalam waktu 3 hari kita bisa panen kecambah kan...” (sambil tertawa)

Berikut Q.S Abasa ayat 24-32 yang menjadi pegangan Uma untuk menjelaskan kebesaran Allah SWT.

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ۚ أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا
 ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقًّا فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا وَعِنبًا
 وَقَضَبًا ۖ وَزَيْتُونًا وَخَلًّا ۖ وَحَدَائِقَ غُلْبًا ۖ وَفَنَكْهَةً
 وَأَبًّا ۖ مَتَاعًا لَّكُمْ وَلِأَنْعَمِكُمْ

Maka hendaklah manusia memperhatikan makanannya (24), Kamilah yang telah mencurahkan air melimpah (dari langit) (25), kemudian Kami belah bumi dengan sebaik-baiknya (26), Lalu di sana Kami tumbuhkan biji-bijian (27), Dan anggur dan sayur-sayuran (28), Dan zaitun dan pohon kurma (29), dan kebun-kebun (yang) rindang (30), Dan buah-buahan serta

rerumpunan (31), (Seuma itu) untuk kesenanganmu dan untuk hewan-hewan ternakmu (32). (Q.S Abasa 80: 24-32)²³

Merangsang anak dalam mensyukuri segala rahmat tersebut dapat meningkatkan rasa syukur serta keimanan terhadap anak-anak. Anak akan menghargai yang telah terciptakan dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin. Bersyukur adalah suatu pengakuan terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah SWT dan disertai dengan tunduk dan menggunakannya sesuai dengan yang diperintahkan oleh Allah SWT.²⁴ Pengenalan rasa syukur sejak dini kepada anak dapat membuat anak menjadi pribadi yang religious, pribadi yang menyandarkan segala sesuatu kepada Allah SWT, serta menjadi pribadi yang mempunyai akhlak yang baik.

7. Penasehat yang bijak ketika melakukan kesalahan

Agama Islam menganjurkan untuk membimbing anak melalui nasehat, seperti yang tertera dalam Q.S Luqman 31: 17

يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ
عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

Wahai anakku ! laksanakanlah sholat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang munkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.²⁵

²³ Alquran, Abasa ayat 24-32, *alquran dan Terjemahan*, 585.

²⁴ Mohammad Takdir, *Psikologi Syukur Perspektif Psikologi Qurani dan Psikologi Positif untuk Menggapai Kebahagiaan Sejati*, 19.

²⁵ Alquran, Luqman ayat 17, *alquran dan Terjemahan*, 412.

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa nasehat merupakan cara yang efektif bagi orang tua untuk membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Uma juga menerapkan nasehat sebagai cara untuk membimbing Nussa dan Rara ketika melakukan kesalahan maupun ketika mereka tidak mengetahui suatu hal yang belum pernah mereka dengar sebelumnya. Pemberian nasehat terkandung dalam beberapa episode diantaranya:

a. Jangan Sombong

Pada episode “Jangan Sombong” ini poin bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh Uma selaku orang tua ialah dengan memberikan nasehat kepada Nussa dan Rara tentang rasa sombong, agar mereka dapat membuka mata dan mengerti bahwa sombong adalah perbuatan yang tidak disukai oleh Allah. Berikut penggalan nasehat dari Uma:

Uma : “Rara... di mata Uma kalian itu anak yang berprestasi, jadi kalian berdua berhak mendapat hadiah. Bangga sama diri sendiri boleh... tapi nggak boleh sombong... enggak boleh merendahkan orang lain... ya sayang...”

Hal ini sesuai dengan Q.S Al-A’raf ayat 146 yang dijelaskan bahwa Allah memalingkan orang sombong di muka bumi. Berikut Q.S Al-A’raf ayat 146:

سَأَصْرِفُ عَنْ آيَاتِيَ الَّذِينَ يَتَكَبَّرُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ
الْحَقِّ وَإِنْ يَرَوْا كُلاًّ آيَةٍ لَا يُؤْمِنُوا بِهَا وَإِنْ يَرَوْا سَبِيلَ
الرُّشْدِ لَا يَتَّخِذُوهُ سَبِيلًا وَإِنْ يَرَوْا سَبِيلَ الْغَيِّ يَتَّخِذُوهُ
سَبِيلًا ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَكَانُوا عَنْهَا غَافِلِينَ ﴿١٤٦﴾

Aku akan memalingkan orang-orang yang menyombongkan dirinya di muka bumi tanpa alasan yang benar dari tanda-tanda kekuasaan-Ku. Jika mereka melihat tiap-tiap ayat-ayat-Ku, mereka tidak beriman kepadanya. Dan jika mereka melihat jalan yang membawa kepada petunjuk, mereka tidak mau menempuhnya, tetapi jika mereka melihat jalan kesesatan, mereka terus menempuhnya. Yang demikian itu adalah karena mereka mendustakan ayat-ayat kami dan mereka selalu lalai dari padanya (Q.S. Al-A'raf 7: 146)²⁶

b. Berhutang atau Tidak

Pada episode “Berhutang atau Tidak” ini dijelaskan mengenai hukum berhutang dalam Islam. Bimbingan keagamaan pada episode ini ditunjukkan melalui Uma yang menasehati anak-anaknya tentang berhutang, ditandai dengan dialog Uma sebagai berikut:

Uma : “Alhamdulillah kalau kalian paham apa yang Uma sampaikan. Berhutang itu boleh aja asalkan kita butuh sekali dan harus segera di lunasi ketika kita sudah mampu. Tapi sebisa mungkin jangan berhutang.”

Nussa & Rara : “Iya Uma..”

Hal ini sama dengan doa yang diajarkan oleh Rasulullah yang diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan nomor hadist 1555. Disebutkan oleh Abu Sa'id al-Khudri, pada suatu hari Rasulullah SAW masuk ke masjid ternyata disana sudah ada seorang laki-laki anshar bernama Abu Umamah yang menjawab, “Kebingungan dan utang-utangku yang membuat ku (begini) ya Rasul.” Rasulullah SAW bertanya kembali “Maukah kamu jika aku ajarkan suatu bacaan yang jika kamu membacanya, Allah akan menghapuskan

²⁶ Alquran, Al-A'raf ayat 146, *alquran dan Terjemahan*, 168.

kebingunganmu dan memberi kemampuan melunasi hutang?” Umma menjawab “Tentu ya Rasul.” Rasulullah SAW melanjutkan “apabila memasuki pagi dan sore hari bacalah:”

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُزْنِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَأَعُوذُ بِكَ
مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ، وَقَهْرِ الرِّجَالِ

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kebingungan dan kesedihan, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan dan kemalasan, aku berlindung kepada-Mu dari kekuatan ketakutan dan kekikiran, aku berlindung kepada-Mu dari lilitan hutang dan tekanan orang-orang.²⁷

c. Iiuh serem

Kematian pasti akan datang tidak mengenal dia siapa, kapan, dimana, dan bagaimana dia, ketika sudah waktunya dia untuk mati tidak akan ada yang sanggup untuk menghindarinya. Maka dari itu sebagai seorang makhluk kita harus mempersiapkan sebelum kematian datang menjemput dengan segera bertobat, menjauhi perbuatan tercela dan memperbanyak amalan-amalan saleh sebagai bekal ketika di akhirat nanti.ada tiga amalan yang akan terus mengalir ketika manusia telah meninggal yaitu shodaqoh jariyah, ilmu yang bermanfaat dan doa anak saleh.²⁸

Pada episode “Iiuh Serem” metode yang digunakan dalam bimbingan keagamaan ialah dengan cara memberikan nasehat serta penjelasan mengenai kematiann. Bahwa tidak ada yang perlu

²⁷ M. Tatam Wijaya, “Doa dari Rasulullah Agar Terlepas dari Bingung dan Utang”, NU Online, Dipublikasi pada 25 Oktober 2019, Diakses pada 1 Oktober 2020, pada <https://islam.nu.or.id/post/read/67360/doa-dari-rasulullah-agar-terlepas-dari-bingung-dan-utang>

²⁸ Mohammad Takdir, *Psikologi Syukur Perspektif Psikologi Qurani dan Psikologi Positif untuk Menggapai Kebahagiaan Sejati*, 84.

ditakutkan dari kematian, hal ini karena setiap makhluk yang bernyawa akan merasakan mati. Dan orang yang telah mati tidak akan bisa hidup kembali kecuali di hari kiamat nanti. Ditunjukkan dalam dialog berikut:

Uma : “MasyaAllah enggak ada yang musti ditakutkan dari orang meninggal sayang. Dalam surat Al-Imran ayat 185 tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati, hanya saja banyak dari kita yang lalai dalam mempersiapkan diri untuk menyambut ajal.”

Ini sesuai dengan Q.S. Ali-Imran ayat 185 yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّوْنَ أُجُورَكُمْ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَمَنْ زُحِزِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ
فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ

Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Dan hanya pada hari kiamat sajalah diberikan dengan sempurna balasanmu. Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, sungguh, dia memperoleh kemenangan. Kehidupan dunia hanyalah kesenangan yang memperdaya. (Q.S Al-Imran 3:185)²⁹

d. Salat itu wajib

Salat merupakan ritual ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Salat fardu sifatnya wajib bagi setiap muslim di seluruh dunia dan dikerjakan dalam lima waktu

²⁹ Alquran, Al-Imran ayat 185, *alquran dan Terjemahan*, 74.

yaitu subuh, dzuhur, asyar, maghrib dan isyak.³⁰ Pada episode “Salat Itu Wajib” ini Uma menasehati Nussa dan Rara, walaupun Rara beum cukup umur namun tetap harus mengerjakan salat karena salat lima waktu itu bersifat wajib bagi yang mampu. Ditunjukkan dalam dialog berikut.

Rara : “Hoamb Uma kan Rara belum umur 7 tahun boleh nggak Rara enggak salat ...” (sambil menguap dan tersenyum malu)

Uma : “Kalau Rara dari kecil udah terbiasa salat InsyaAllah kalau nanti udah besar tidak akan meninggalkan salat. Amalan yang pertama kali dihisabkan salat wajib Ra..”

8. Membiasakan melakukan yang baik

Bimbingan melalui metode pembiasaan ini dapat diterapkan oleh orang tua kepada anak dalam lingkungan keluarga. Metode pembiasaan ini ialah metode bimbingan dalam perkembangan dan pertumbuhan pada anak untuk membentuk budi pekerti yang baik. Pada beberapa episode ditunjukkan Uma juga membiasakan Nussa dan Rara untuk melakukan hal-hal yang baik, hal ini meliputi ibadah, syariah, adab, dan akhlakunya. Berikut episode yang berkaitan dengan pembiasaan oleh orang tua:

a. Latihan puasa

Ibadah puasa dapat diajarkan kepada anak sedari dini oleh orang tuanya. Seperti yang dilakukan oleh para sahabat Rasulullah yang membiasakan anak-anaknya untuk berpuasa sedari kecil, dengan memberikan mainan bulu domba agar anak-anaknya asyik bermain hingga saatnya untuk berbuka.³¹ Menurut ahli psikologi Wanda

³⁰ Yusuf Qardhawi, *Fiqih Puasa*, terj. Ma’ruf Abdul Jalil dan Wahid Ahmadi, 53.

³¹ Yusuf Qardhawi, *Fiqih Puasa*, terj. Ma’ruf Abdul Jalil dan Wahid Ahmadi, (Surakarta: Era Adicitra Intermedia, 2019), 46.

Bawono anak dapat dilatih untuk berpuasa ketika mereka mulai bersosialisasi dan mengerti mana yang baik dan yang buruk.³² Sebenarnya tidak menjadi keharusan bagi anak-anak untuk melakukan puasa selama sehari penuh, para orang tua dapat melatihnya berpuasa selama setengah hari terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk agar anak terbiasa melakukan kewajiban dan ketaatan kepada sang pencipta. Dan akan menjadi berat apabila ketika masa balig anak dilatih untuk menunaikan kewajibannya kepada Allah³³

Pada episode yang berjudul “Latihan Puasa” ini, materi bimbingan keagamaan yang diberikan berupa ibadah yaitu puasa Ramadhan dengan menggunakan metode pembiasaan berpuasa sedari dini serta memberikan perhatian khusus kepada anak-anaknya terutama Rara untuk melatihnya berpuasa dengan memperbolehkan Rara berpuasa selama setengah hari. Ditunjukkan pada dialog sebagai berikut:

Rara : “Waduh lama ya, Umma Rara enggak kuat deh kalau sampai maghrib” (sambil lesu)

Umma : “Rara sayang kamu kan masih 5 tahun jadi kalau mau belajar setengah hari juga enggak apa-apa...” (menjelaskan dengan sabar)

b. Salat itu wajib

Salat merupakan ritual ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.

³² Ahmad Efendi, “Usia Ideal Anak Belajar Puasa dan Tips Mengajarkannya Saat Ramadhan” *Tirto.id*, dipublikasi pada 05 Mei 2020 dan diakses pada 30 Agustus 2020, <https://tirto.id/usia-ideal-anak-belajar-puasa-dan-tips-mengajarkannya-saat-ramadhan-fkBg>

³³ Yusuf Qardhawi, *Fiqih Puasa*, terj. Ma’ruf Abdul Jalil dan Wahid Ahmadi, 46.

Salat fardu sifatnya wajib bagi setiap muslim di seluruh dunia dan dikerjakan dalam lima waktu yaitu subuh, dzuhur, asyar, maghrib dan isyak.³⁴

Hal ini sama dengan film animasi Nussa pada episode yang berjudul “Salat Itu Wajib,” Uma melakukan bimbingan keagamaan dengan membiasakan anak-anaknya untuk mengerjakan salat. Hal ini dilakukan Uma untuk membentuk budi pekerti yang baik pada mereka serta membuat anak menjadi terbiasa untuk mengerjakan salat. Selain itu Uma juga memberikan perhatian khusus dengan menegur Rara melalui peringatan bahwa amal pertama kali yang dihisab adalah salat wajib. Ditandai dengan dialog berikut:

Uma : “Alhamdulillah anak Uma udah pada bangun... kalian lagi pada ngapain sih Rara udah salat subuh... ?”

Rara : “Hah belum uma...” (sambil tertawa kecil)

Uma : “Udah-udah... ayo jangan bercanda... Rara cepat salat nanti waktu subuhnya keburu habis loh...”

Rara : “Hoamb Uma kan Rara belum umur 7 tahun boleh nggak Rara enggak salat ...” (sambil menguap dan tersenyum malu)

Uma : “Kalau Rara dari kecil udah terbiasa salat InsyaAllah kalau nanti udah besar tidak akan meninggalkan salat. Amalan yang pertama kali dihisabkan salat wajib Ra..”

c. Ayo berdzikir

Pada episode “Ayo Berdzikir” digambarkan bahwa Uma selaku ibu dari Nussa dan Rara membiasakan anak-anaknya untuk berdzikir

³⁴ Yusuf Qardhawi, *Fiqih Puasa*, terj. Ma’ruf Abdul Jalil dan Wahid Ahmadi, 53.

setelah salat lima waktu. Dan saat berdzikir sebaiknya dengan khusyuk dan menghitungnya dengan tangan kanan.

Nussa : “Kalau 33 kali jarinya kan enggak cukup, jadi gimana dong uma ?”

Uma : (tersenyum) caranya fokus ke sini...” (sambil menggenggam tangannya Rara dan di arahkan ke hati)

Rara : “ehmb di hati ?”

Uma : “Jangan terburu-buru... minta sama Allah dikhusukkan dalam berdzikir dan berdoa. Supaya dijauhkan dari was-was dan bisikan setan.”

Nussa & Rara : “Oooh..”

Uma : “Abdullah bin Amar RA aku menghitung nabi dengan bacaan tasbih dengan jari-jari tangan kanan...”

9. Pemberian perhatian khusus

Pemberian perhatian khusus ini ialah dengan memberikan bimbingan dengan mecurahkan, memperhatikan, dan mengikuti perkembangan anak dari akidah dan moral pada anak. Dalam hal ini apabila anak melakukan hal yang menyimpang dari ajaran agama, orang tua dapat menegur anak melalui perhatian dan peringatan seperti dalam firman Allah surat Asy-Syu'ara 26:214

وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ

Dan berilah peringatan kepada kerabat-kerabat mu (Muhammad) yang terdekat.³⁵

Uma juga memberikan perhatian khusus terhadap anak-anaknya terutama Rara. Hal ini dikarenakan secara umur Rara beda empat tahun dengan Nussa dan hal ini akan membuat Rara sedikit susah untuk

³⁵ Alquran, Asy-Syu'ara ayat 214, *alquran dan Terjemahan*, 376.

mencerna materi yang diberikan oleh Uma, berbeda dengan Nussa yang cepat tangga. Rara juga banyak bertanya akan segala sesuatu yang tidak ia mengerti hal ini butuh perhatian lebih agar Rara mengerti apa yang dimaksudkan. Bentuk pemberian perhatian dari Uma kepada Nussa dan rara ditunjukkan dalam beberapa episode antara lain:

a. Latihan Puasa

Puasa adalah salah satu ibadah yang diwajibkan dalam Islam. Puasa dalam Islam diartikan sebagai menahan diri satu hari lamanya dari sesuatu yang membatalkan, dengan niat dan beberapa syarat, di mulai dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari.³⁶ Pada episode “Latihan Puasa” ini Uma memberikan perhatian khusus kepada Rara untuk melakukan puasa Ramdhan dengan memaparkan pahala yang akan didapatkan oleh Rara apabila niat puasanya tulus karena Allah. Hal ini bertujuan untuk mendorong Rara berpuasa selama bulan Ramadhan, dan lebih semangat menjalankan ibadah karena Allah SWT. Percakapan antara Rara dan Nussa ditunjukkan dalam dialog berikut ini:

Rara : “Kalau gitu selama bulan puasa Rara enggak mau nonton TV” (dengan menunjukkan tekat kuat)

Umma : “Wah bagus dong Ra, kalau puasa kalian tulus niat karena Allah pahalanya InsyaAllah jadi berlipat.”

b. Girls Talk

Pada episode yang berjudul “Giirls Talk” ini bimbingan keagamaan ini berupa pemberian perhatian khusus kepada Rara yang sedang belajar berbandan. Namun Uma tidak kaget dengan hasil

³⁶ Sulaiman Rasjid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2015), 220.

karya Rara tapi kebalikannya Uma bersikap senang karena melihat anak perempuannya sedang berdandan. Uma memberikan perhatian khusus kepada Rara dengan menjelaskan diperbolehkannya berdandan namun sewajarnya tidak berlebihan. Hal ini ditunjukkan dalam dialog sebagai berikut:

Rara : “Hah... Umma !? emang enggak boleh dandan ya...?”

Umma : “Boleh sayang... Uma juga suka dandan kalau ada Aba. Yang tidak dibolehkan dalam berhias itu adalah tabaruj yang artinya berlebihan dalam menampakkan kecantikan.”

10. Pemberian hukuman

Pemberian hukuman kepada anak apabila tidak melaksanakan kewajikan agama atau melakukan tindak kejahatan. Selain itu hukuman juga dapat diterapkan oleh orang tua apabila anak tidak melakukan perintah atau saran yang bersifat kebajikan. Bimbingan dengan hukuman ini dilakukan sebagai tujuan mendidik anak sebatas orang tua tidak menyakiti ataupun merusak fisik anak.³⁷

Uma juga memberikan hukuman kepada Nussa dan Rara untuk membayar sendiri jajanannya. Hukuman ini bertujuan mendidik anak agar anak tidak berhutang kembali apabila tidak dalam keadaan yang terdesak. Ditandai dengan dialog berikut:

*Uma : “Nah ini uangnya untuk bayar susu, roti, dan telur, Tolong bayarkan ke Pak Ucok ya....”
(sambil mengulurkan uang sejumlah yang dibayarkan)*

Nussa : “Ooo Iya iya ”

Rara : “Siap Uma...”

Nussa : “Ayo Ra....”

³⁷ Fauzi Saleh, *Konsep Pendidikan dalam Islam*, 24-25.

Rara : *“Eh eh eh ini juga sekalian bayar jajan kita kan Uma?”(Dengan ekspresi polosnya)*

Uma : *“Gimana ya Uma kan enggak pesen ice cream sama coklat, jadi jajanannya dibayar sendiri ya...” (sambil tertawa kecil)*

Rara : *“Haahh Waduuuhh...”(sambil menutupkan tangan ke wajahnya)*

Nussa : *“Haaah... Kamu ada uang nggak Ra...” (sambil mencari uang di kantung bajunya)*

Rara : *“Yaaaa abis deh uang Rara.....”*

11. Menanamkan keimanan sedari dini

Iman merupakan suatu yang harus diyakini oleh hati, menjadikan jiwa tenang, terhindar dari bimbang dan ragu, dan menjadi pokok persendian bagi kehidupan manusia. Orang tua dapat menanamkan keimanan kepada anak sedari dini, hal ini bertujuan agar anak ketika tumbuh dewasa anak menjadi pribadi yang baik dan terhindar dari pengaruh yang buruk. Uma pada animasi Nussa juga telah menanamkan nilai-nilai keimanan kepada Nussa dan Rara sedirini mungkin. Ditunjukkan dalam episode-episode berikut:

a. Latihan Puasa

Pada episode yang berjudul “Latihan Puasa” ini, Uma telah menanamkan keimanan dengan tetap menjalankan puasa walaupun Rara belum cukup umur untuk berpuasa. Hal ini bertujuan agar Rara menjadi terbiasa dengan berpuasa sekaligus sebagai pemupuk bagi Nussa dan Rara menjadi pribadi yang baik dan Islami. Hal ini ditunjukkan dalam dialog berikut:

Rara : *“Waduh lama ya, Umma Rara enggak kuat deh kalau sampai maghrib” (sambil lesu)*

Umma : “Rara sayang kamu kan masih 5 tahun jadi kalau mau belajar setengah hari juga enggak apa-apa...” (menjelaskan dengan sabar)

b. Ayo Berdzikir

Pada episode “Ayo Berdzikir” ini Uma menanamkan keimanan kepada anak-anaknya dengan mencontohkan untuk setelah salat melakukan dzikir terlebih dahulu. Ini akan membuat Nussa ikut berdzikir dan akhirnya menjadi terbiasa untuk melakukan dzikir setelah salat. Ini ditunjukkan dalam dialog sebagai berikut:

Rara : “Uma... tadi doanya apa aja sih ? Kita udah selesai doa, Uma belum...”

Nussa : “Uma doanya banyak Ra... terus Uma dzikir juga kan ?”

Uma : “Iya sayang... bacaan dzikirkan harus lengkap ada tasbih, takbir, dan tahmid.” (dengan aksan lembut)

c. Iih Serem

Pada episode “Iih Serem” ini Uma melakukan memberikan perhatian khusus dengan menjelaskan sambil memberikan tebakan kepada anak-anak agar anak-anak ingat dan tau apa saja amalan yang masih akan mengalir ketika seseorang sudah meninggal. Selain itu Uma juga memberikan motivasi kepada Nussa, Rara, dan Abdul untuk mendoakan orang yang telah meninggal. Hal ini ditunjukkan dalam dialog berikut:

Rara : “Orang mati itu bisa hidup lagi nggak uma ?”

Nussa : “Tuh kan mulai deh lagi...”

Umma : “Semua yang meninggal akan dibangkitkan pada hari kiamat Ra... Manusia akan mempertanggung jawabkan perbuatannya selama di dunia.”

Nussa : “Ehm jadi sebenarnya kita enggak perlu takut sama orang yang udah mati kan Uma ?”

Uma : “Betul Nussa... justru mereka mengharapkan doa dari anak cucunya... karena kalau seseorang meninggal dunia maka terputuslah amalannya kecuali 3 perkara... ada yang tau perkara apa aja ?”

Rara : “Sedekah jariyah...” (sambil mengangkat tangannya)

Uma : “Iyak betul.”

Nussa : “Ilmu yang bermanfaat.”

Uma : “He em”

Abdul : “Dan doa anak yang shaleh.”

Uma : “Hebat, berarti sudah paham ya... kalau ada yang meninggal jangan takut lagi... justru itu kesempatan untuk kalian mengumpulkan pahala sebesar gunung Uhud.”

d. Eksperimen

Pada episode “Eksperimen” yang digambarkan bahwa Nussa sedang membuat eksperimen berupa menanam kecambah menggunakan media kapas. Uma menggunakan surat abasa sebagai media untuk mengenalkan Allah SWT serta segala yang telah diciptakan-Nya. Hal ini untuk meningkatkan rasa keimanan Nussa dan Rara kepada Sang Pencipta, serta untuk memupukkan rasa syukur atas nikmat yang tiada tara yang kerap kali terlupakan oleh manusia.

Uma : “Waahhh Alhamdulillah... ditempat yang sejuk dan dimedia kapas biji kacang hijau bisa tumbuh menjadi kecambah”

Nussa : “Iya Uma masyaAllah keren banget ya...

Uma... tanpa tanah kecambah bisa tumbuh subur.”

Uma : “Nah itulah bukti kebesaran Allah... dalam surat Abasa ayat 24-32 ‘Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya...’”

Nussa : “Iya iya Uma..”

Uma : “... sesungguhnya kami benar-benar telah mencurahkan air dari langit...”

Nussa : “MasyaAllah..”

Uma : “... Kemudian kami belah bumi dengan sebaik-baiknya, lalu kami tumbuhkan biji-bijian di gurun itu, anggur dan sayur-sayuran, zaitu dan kurma, kebun-kebun yang lebat dan buah-buahan serta rumput-rumputan untuk kesenangan mu dan untuk binatang-binatang ternak mu.”

Nussa : “Oooohh...”

Rara : “Berarti Uma yang numbuhi kecambah kak Nussa Allah ya...?”

Uma : “Betul Ra... Rara lihat kan... betapa sayangnya Allah sama kita dalam waktu 3 hari kita bisa panen kecambah kan...” (sambil tertawa)

12. Menjadi contoh dan teladan dalam segala hal

Peran orang tua sangat berpengaruh bagi pertumbuhan pribadi pada anak, ini dilakukan dengan mencontohkan keteladanan yang baik pada anak. Anak akan meniru serta mengikuti perbuatan yang ditunjukkan oleh orang-orang di sekitarnya, serta membekas dalam jiwa anak. Uma telah melakukan hal ini kepada Nussa dan Rara ditunjukkan dalam beberapa episode diantaranya:

a. Belajar Ikhlas

Dalam suatu keluarga bimbingan keagamaan mengenai akhlak harus diwajibkan oleh orang tua, salah satunya ialah mengenai ikhlas. Seperti yang telah dicontohkan oleh Nussa kepada adiknya pada episode yang berjudul “Belajar Ikhlas”. Pada episode “Belajar Ikhlas” ini Nussa memberikan contoh kepada adiknya tentang bersikap ikhlas

dalam keadaan apapun. Ikhlas merupakan perbuatan yang sangat sederhana namun sangat susah juga untuk dilakukan. Ditunjukkan dalam dialog berikut:

Rarra : “Berarti kalo nunggu makasih, nolongnya nggak ikhlas ya?”

Rarra : “Nussa, belajar bisa ikhlas dari mana?”

Nussa : “Belajar dari Umma.”

Rarra : “Kapan belajarnya?”

Nussa : “Pas Nussa nangis dan kecewa, kalau Nussa harus pakai ini.”(sambil menunjuk kaki Nussa yang harus dipasang dengan kaki palsu)

Pada penggalan dialog diatas telah ditunjukkan bahwa Nussa mencontoh sikap ikhlas dari seorang Uma yang Bersama dia selama 24 jam. Uma ikhlas menerima keadaan Nussa yang mengalami kekurangan dari kecil. Walaupun merasa sedih dan khawatir dengan keadaan Nussa, Uma tetap menunjukkan sikap yang baik dan sabar untuk anak-anaknya.

b. Ayo Berdzikir

Pada episode “Ayo Berdzikir” digambarkan bahwa Uma selaku ibu memberikan contoh berdzikir yang benar kepada Nussa dan Rara. Dengan sabar dan ikhlas Uma menjelaskan kepada anak-anaknya hal ini ditunjukkan dalam dialog sebagai berikut:

Rara : “Hah 33 kali... tapikan jari kita Cuma sepuluh Uma...” (sambil mengangkat tangan dan berpikir cara menghitungnya)

Uma : “Iya....”

Nussa : “Kalau 33 kali jarinya kan enggak cukup, jadi gimana dong uma ?”

Uma : (tersenyum) caranya fokus ke sini...” (sambil menggenggam tangannya Rara dan di arahkan ke hati)

Rara : “ehmb di hati ?”

Uma : “Jangan terburu-buru... minta sama Allah dikhusukkan dalam berdzikir dan berdoa. Supaya dijauhkan dari was-was dan bisikan setan.”

Nussa & Rara : “Oooh..”

Uma : “Abdullah bin Amar RA aku menghitung nabi dengan bacaan tasbih dengan jari-jari tangan kanan...”

Nussa : “Hah...cua tangan kakan Uma emang bisa Uma...?” (dengan menunjukkan ekspresi kaget)

Uma : “Bisa... sini mana tangannya... lihat ruas jari tangan kanan kalian ya... setiap jari ada berapa ruas ?? Cara menghitungnya seperti ini...”

Nussa & Rara : “31... 32... 33...”

Nussa : “Wuuiihh bener Uma pas 33 jumlahnya, masyaAllah keren banget ya Uma...” (dengan ekspresi takjub)

Uma : “Gampangkan... Allah sudah menciptakan ruas jari kita untuk mempermudah dzikir.”

